

## ABSTRAK

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu daerah yang memiliki aset perikanan yang besar. Aset perikanan di Kabupaten Banyuwangi sebagian besar berasal dari usaha penangkapan di laut. Selain itu, usaha perikanan tangkap di Kabupaten Banyuwangi perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. Adanya ketimpangan pendapatan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi, menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan di Kabupaten Banyuwangi masih belum dapat berjalan secara maksimal. Program unggulan yang dapat dimanfaatkan untuk mendongkrak perolehan pendapatan di Kabupaten Banyuwangi adalah minapolitan. Terkait dengan program minapolitan di Kabupaten Banyuwangi, hasil dari evaluasi kebijakan yang dilakukan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menilai tentang dampak minapolitan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak implementasi minapolitan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Muncar Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan studi kasus atau *case study*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi program Minapolitan di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi secara keseluruhan kurang dapat melibatkan masyarakat lokal. (2) Implementasi program Minapolitan di Kecamatan Muncar juga telah mencapai beberapa tujuan secara merata meskipun belum maksimal, pada konsep pembangunan sektor kelautan dan perikanan, masih terdapat beberapa target yang belum tercapai, seperti rehabilitasi laut. (3) Dengan adanya program Minapolitan di Kecamatan Muncar juga ikut berperan dalam mendorong program-program lain yang terkait dengan kawasan Minapolitan untuk masuk ke Kecamatan Muncar.

Kata Kunci : Kesejahteraan masyarakat, Minapolitan

## ***Abstract***

*Banyuwangi is one of the areas which has a large fishery assets. Fishery assets in Banyuwangi mostly from fishing effort in the sea. in addition, to fishing in Banyuwangi need to be optimized to improve the welfare of fishermen. The imbalance in public income in Banyuwangi, showed that construction activity in Banyuwangi still not able to run optimally. Featured program that can be used to boost revenue in Banyuwangi is minapolitan. Associated with the program minapolitan in Banyuwangi, the results of the evaluation of policies conducted may be used as consideration in assessing the impact of the minapolitan on the welfare of society. Accordingly, this study aims to determine the impact of the implementation of minapolitan in community welfare in the District Muncar Banyuwangi. This study used a qualitative research approach. This research is a qualitative descriptive type. This research method in this study using case studies or case study. Data collection techniques in this study using in-depth interviews, observation, and documentation.*

*The results of this research indicate that (1) Implementation of the program in the District Muncar Minapolitan less overall Banyuwangi can involve local communities. (2) Implementation of the program in the District Muncar Minapolitan has also achieved some objectives evenly though not maximum, the concept of development of marine and fisheries sector, there are still some targets have not been achieved, such as the rehabilitation of the sea. (3) With the program in the district Minapolitan Muncar also played a role in encouraging other programs related to the area to get into the District minapolitan Muncar.*

*Keywords: Welfare society, Minapolitan*